

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang *fisiologis* namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (Prawirohardjo, 2009 : 89). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Prawirohardjo, 2009 : 100). Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Prawirohardjo, 2009 : 122).

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya. Menurut WHO memperkirakan lebih dari 585.000 ibu per tahunnya meninggal saat hamil atau bersalin (Prawirohardjo, 2009 : 4).

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun) (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2015).

Berdasarkan SUPAS 2015 AKI di Indonesia sebanyak 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015). Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus, mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2014 yang mencapai 711 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2015).

AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan tetapi tidak signifikan dibandingkan AKB tahun 2014 yaitu 10,08 per 1.000 kelahiran hidup. AKI di kota Surakarta pada tahun 2015 sebanyak 5 kasus. Hal ini menjadikan kota Surakarta masuk kedalam peringkat ke tiga Kabupaten/kota dengan kasus

kematian ibu terrendah. AKB di kota Surakarta tahun 2015 sebesar 7,75 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pendampingan ibu hamil dengan metode *One Student One Client*(OSOC). Sebagai bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Puskesmas Sibela Mojosoongo Surakarta ”. Asuhan kebidanan komprehensif sejak masa kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ny. E dalam masa kehamilan TM III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kunjungan awal KB secara komprehensif ?

C. Penjelasan Judul

1. Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi, setelah lahir serta keluarga berencana (Estiwidani, 2008: 12)

2. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Prawirohardjo, 2009: 89).
3. Masa nifas (*peurperium*) merupakan masa pemulihan setelah melalui masa kehamilan dan persalinan yang dilalui sejak setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat reproduksi kembali dalam kondisi wanita yang tidak hamil, rata-rata berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari (Handayani, 2016: 1).
4. Menurut M. Sholeh Kosim (2007 dalam, Marmi, 2012: 5) bayi baru lahir normal adalah berat lahir antara 2500 – 4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan congenital (cacat bawaan).
5. Keluarga Berencana (KB) adalah mengatur jumlah anak sesuai dengan keinginan dan menentukan kapan ingin hamil. Jadi, KB (*Family Planning, Planned Parenthood*) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi, untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Marmi, 2016: 83-84).

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny. E dengan menggunakan metode COC.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif Ny. E selama kehamilan TM III
- b. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E selama persalinan
- c. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E selama nifas dan KB
- d. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir Ny. E

E. Manfaat

1. Penulis

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai referensi teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan asuhan pada ibu hamil TM III, bersalin, bayi baru lahir, dan KB.

3. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi terhadap pembelajaran mata kuliah asuhan kebidanan dan dapat sebagai bacaan bagi mahasiswa di Institusi Pendidikan.

4. Masyarakat

Untuk menumbuhkan kesadaran kepada klien/masyarakat tentang pentingnya mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif agar tercapainya kesehatan ibu dan anak yang optimal